

PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP SISWA KELAS V DI MIS AL-HIDAYAH CK

Ranti Pratiwi¹, Eka Dian Kusuma Ningsih², Khairunnisa Arfahmi³

Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email: pratiwiranti53@gmail.com

Abstract

In an era that has increasingly sophisticated technology, a teacher must make the best use of it. So, the learning carried out in schools can be varied and interesting and fun to follow the learning process and not monotonous like that. That's all from year to year, using audio media. Visual is one method that can be used for learning process. So, students can enjoy learning during the learning process and can understand learning easily.

Keywords: Media, Learning, Media of learning, Audio-visual media

Abstrak

Di era yang memiliki teknologi yang semakin canggih ini seorang pengajar harus memanfaatkan hal tersebut dengan sebaik mungkin agar pembelajaran yang dilakukan disekolah dapat bervariasi dan menarik serta menyenangkan untuk diikuti proses pembelajarannya. Menggunakan alat audio-visual ialah sebuah metode yang bisa dipakai untuk metode pembelajaran agar peserta didik dapat menikmati pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran.

Kata kunci: Media, Pembelajaran, Media Pembelajaran, Media Audio-Visual

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang efektif, menyenangkan, menarik dan bermakna bagi siswa dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain guru yang memahami secara utuh hakikat, sifat, dan karakteristik siswa, metode pembelajaran yang berpusat pada kegiatan siswa, sarana belajar siswa yang memadai, tersedianya berbagai sumber belajar dan media yang menarik dan mendorong siswa untuk belajar dan lain-lain. Secara khusus tersedianya berbagai sumber belajar akan mendukung terhadap penciptaan kondisi belajar siswa yang menarik dan menyenangkan. Salah satu sumber belajar tersebut ialah media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran sangat efektif untuk membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar. Pemanfaatan teknologi sebagai sebuah media pembelajaran telah diterapkan diberbagai sekolah seperti, sarana dan prasarana yang tersedia disekolah tersebut antara lain: Laptop, Lcd, Proyektor, Speaker dan akses internet lainnya.

Pembelajaran akan berjalan baik apabila disertai dengan media pembelajaran yang baik. Oleh karena itu bukan lagi zamannya proses pembelajaran dilakukan tanpa adanya alat bantu dalam berlangsungnya pembelajaran. Sekarang kita berada di masa teknologi yang canggih, maka dari itu untuk memudahkan para pendidik maka dibutuhkannya dalam proses belajar mengajar agar anak didik juga dapat menangkap pelajaran lebih baik dan cara belajarnya juga tidak terlalu monoton apabila pendidik menggunakan alat bantu tersebut.



TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran agar pendidik tidak terlalu kesusahan dalam menyampaikan materi pelajaran alangkah bagusnya seorang pendidik memakai sebuah media, apalagi di zaman teknologi yang super canggih ini hendaklah seorang pendidik dapat memanfaatkannya dengan sebaik mungkin, agar materi pelajaran dapat di pahami oleh peserta didik dengan cepat, baik dan tepat. Setiap zaman ilmu pengetahuan pasti mengalami perkembangan yang signifikan, mulai dari proses awal pendidikan dengan 1 arah (siswa hanya mendengar dari guru), lalu dilanjut dengan 2 arah (siswa dan guru saling berdiskusi) hingga pada tahap menggunakan alat atau media (audio-visual dan grafis 3, 4 dimensi).

Kata Media merupakan bentuk jamak dari “medium” yang berasal dari bahasa latin, yang berarti pengantar atau perantara. National Education Association (NEA) mengartikan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi atau pesan.

Dalam bahasa Arab, media merupakan suatu perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan secara garis besar bahwa media adalah suatu hal yang menciptakan kondisi dimana siswa mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Secara tidak langsung berarti guru, buku bahan ajar dan lingkungan sekolah merupakan bagian dari media.

Kata Pembelajaran diartikan “as anything that is done purposely to facilitate learning” artinya pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud memfasilitasi kegiatan belajar. Pembelajaran juga diartikan sebagai upaya yang tersengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan belajar (Driscoll, 2000).

Dari definisi tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pengertian media pembelajaran adalah perantara dalam suatu kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik agar memahami materi pelajaran dengan mudah, baik dan cepat.

Fungsi-Fungsi Media Pembelajaran

Media sebagai sebuah komponen sistem pembelajaran, memiliki fungsi yang berbeda dengan fungsi komponen – komponen lainnya, yaitu sebagai komponen yang memuat pesan pembelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Dalam proses penyampaiannya media pembelajaran dapat berfungsi dengan baik apabila media tersebut dapat digunakan baik secara perorangan maupun kelompok.¹ Dalam konteks belajar mengajar, media memiliki beberapa fungsi yakni:

- a. Fungsi *Atensi* : untuk menarik konsentrasi siswa terhadap materi melalui media pembelajaran.
- b. Fungsi *Afektif* : untuk menggugah stimulus emosi dan sikap siswa.

¹ Septy Nurfadhilla, *Media Pembelajaran* ,(Suka Bumi : CV Jejak, 2021),Hal: 29.

- c. Fungsi *Kognitif* : untuk mempermudah siswa dalam memahami materi ataupun informasi dalam pelajaran.
- d. Fungsi *Kompensatoris* : untuk mempermudah peserta didik yang sakit, lelet atau pelan dalam mengerti pelajaran yang telah disampaikan.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas media pembelajaran memiliki tugas yaitu memvisualisasikan sesuatu yang tidak dapat dilihat atau sulit dilihat sampai terlihat jelas dan dapat menimbulkan pengertian atau meningkatkan persepsi seseorang (R.M Soelarko, 1995). Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain²:

- Menyederhanakan Pesan.
- Membatasi Ruang dan Waktu.
- Menimbulkan rasa semangat belajar, serta dapat berkontak langsung antar guru dan murid.
- Siswa dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dirinya dalam media visual, auditori serta kecerdasannya.
- Memberikan dorongan yang sama.

Akan tetapi ada 6 fungsi pokok media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yaitu:

- Penggunaan media belajar tidaklah merupakan fungsi tambahan, akan tetapi ia memiliki fungsi tersendiri sebagai sarana untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif.
- Penggunaan media belajar adalah bagian yang utuh dari keseluruhan situasi mengajar.
- Media belajar dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran yang diberikan guru.
- Penggunaan media belajar dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu pengajaran.
- Memberikan Variasi dalam pembelajaran.
- Memungkinkan proses Pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Alat pembelajaran juga berfungsi sebagai instruksi yang dimana informasi dalam alat pembelajaran harus melibatkan siswa baik jasmani ataupun rohaninya sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Dengan penggunaan media pembelajaran diharap dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih spesifik pada siswa serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.³

Peran Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki beberapa peranan penting dalam media pembelajaran, yaitu:

- a. Proses pembelajaran memiliki pesan yang tersirat kepada para siswa

² M. Rudy Sumiharsono, *Media Pembelajaran*, (Jawa Timur : CV Pustaka Abadi 2017). hal: 10.

³ M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran*, (Makassar : Cendikia Publisher 2020), hal : 55.



- b. Proses penyampaian materi belajar lebih mengasyikkan
- c. Siswa dapat lebih aktif dalam belajar
- d. Kualitas pendidikan memiliki kemajuan
- e. Dapat mempersingkat waktu penyampaian materi
- f. Proses pembelajaran dapat berproses dimana saja
- g. Peran guru yang yang tidak menjadi satu-satunya sumber pembelajaran.⁴

Maka dari itu pemilihan media untuk siswa diharapkan menggunakan media yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri, karena itu dapat membantu keberhasilan para pendidik dalam proses pembelajaran. Kekurangan apabila menggunakan media yang ada adalah siswa dapat melihat secara jelas melalui gambar atau video di layar akan tetapi mereka tidak banyak menemukannya di kehidupan nyata.⁵

1. Fiksatif (*Fixative Property*) : Media yang memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu objek/peristiwa.
2. Manipulatif (*Manipulatif Property*) : Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.
3. Distributif (*Distributive Property*) : Beberapa objek ditransportasikan melalui suatu tampilan yang terintegrasi dan secara bersamaan objek dapat menggambarkan kondisi yang sama pada siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama tentang kejadian tersebut.⁶

Pengertian Media Audio-Visual

Alat Audio–Visual merupakan campuran atau perpaduan Media Audio dan Media Visual yang dikombinasikan dengan Kaset Audio “wingkel (2009). Audio-visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa, karena sifat audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkap pekirannya.

Menurut Wina Sanjaya secara umum media merupakan kata jamak dari medium, yang berarti pengantar atau perantara. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih efektif karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap dan ide.⁷

⁴ H. Hamzah, B.Uno, dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta :Bumi Aksara,2011),hal :124

⁵ Arif S Sadiman,dkk, *Media Pendidikan Pengertian,Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1984), hal : 197

⁶ Ibid, hal : 198

⁷ Ahmad Suryadi, *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, (Jawa Timur : CV Jejak, 2020) Hal:91

Karakteristik media audio-visual adalah memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media, yaitu media audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama belajar, mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Media audio-visual mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- Kemampuan untuk meningkatkan persepsi.
- Kemampuan untuk meningkatkan pengertian.
- Kemampuan untuk meningkatkan transfer (pengalihan) belajar.
- Kemampuan untuk memberikan penguatan atau pengetahuan hasil yang dicapai.
- Dengan menggunakan media audio-visual, pembelajaran akan memberikan pengalaman langsung dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan untuk siswa.

Jenis-Jenis Media Audio-Visual

1) Media Audio

Adalah media yang mengandalkan suara saja. Contohnya seperti : Radio, Kaset, Speaker, MP3 Player, dll.

2) Media Visual

Adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Contohnya seperti : Gambar, Foto, Lukisan, Poster, Cetakan, dll. Dengan media visual siswa dapat mempunyai gambaran secara langsung materi yang tengah diajarkan yang kemudian akan menjadi stimulus bagi siswa yang memahami suatu pelajaran. Mengingat media visual dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan atau sudah dijelaskan dengan lebih realistis.⁸

3) Media Audio-Visual

a. Film

Film atau gambar hidup adalah gambar – gambar dalam frame yang dimana frame demi frame ditampilkan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga gambar terlihat seperti hidup di layar. Film adalah media yang paling utama yang dapat membantu proses belajar mengajar. Secara ringkas apa yang dilihat dalam film, video, maupun televisi dapat memberikan hasil nyata kepada siswa. Audio-Visual Film dapat bekerja sama dengan baik dalam menarik perhatian penonton karena tidak bosan dan lebih gampang diingat.

b. Video

Video merupakan media audio-visual yang bergerak atau memunculkan gerakan, media ini semakin terkenal di halayak ramai, pesan yang disampaikan pun dapat bersifat fakta, edukatif maupun informatif.

⁸ Mulyono, Skripsi :” Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran sholat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIN Beji” (Sidoarjo : UMS, 2013) hal : 24-25.



c. Infokus / Proyektor

Penggunaan LCD Proyektor untuk memaparkan mata pelajaran menjadi media audio yang sangat memikat perhatian siswa, karena LCD Proyektor dapat menampilkan slide dalam ukuran besar yang warnanya dapat diatur sesuai keinginan. LCD proyektor merupakan suatu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar atau data dari komputer ke sebuah layar atau sesuatu dengan permukaan datar seperti tembok, dll.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kali ini ialah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dimana peneliti memanfaatkan berbagai sumber riset dari kata kata atau penjelasan yang dituangkan ke dalam sebuah buku yang menjadi referensi serta juga mengamati berbagai strategi para guru yang ada disekolah, khususnya guru pelajara Bahasa Arab. Metode ini menyusun atas dasar asumsi dan pandangan yang digunakan oleh peneliti pada penelitian jurnal kali ini. Penelitian ini dilakukan di MIS Al-Hidayah CK, yang beralamat di jl. Cinta Karya/ Jl. Langgar No.1 Sari Rejo, Kec. Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara 20157. Pemilihan lokasi ini memiliki dasar pertimbangan agar mudah memperoleh data dari sekolah MIS Al-hidayah. Proses pengumpulan data untuk penulisan jurnal penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode observasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data bahkan dengan jalan pengamatan langsung ke lapangan dan pencatatan secara sistem fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini yang kami observasi adalah cara mengajar guru dan penggunaan media audio-visual di MIS Al-Hidayah CK. Pada saat observasi penulis juga melakukan dokumentasi dan juga wawancara mengenai proses pembelajaran di sekolah tersebut dengan menggunakan media audio-visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti judul pada jurnal ini peneliti akan memaparkan hasil dari observasi peneliti ketika melakukan penelitian di sekolah MIS Al-Hidayah CK tersebut. Dari hasil observasi penulis mendapatkan beberapa temuan.

Proses Pembelajaran di MIS Al-Hidayah CK

Di MIS AL-Hidayah CK proses pembelajarannya memang masih menggunakan metode ceramah/ menerangkan materi , kemudian penugasan atau guru akan memberikan tugas kepada para siswa tentang materi yang sudah diberikan, dan yang terakhir adalah praktek, seperti contohnya dengan melaksanakan praktek muhasadah.

Pemberian materi bukan hanya menggunakan metode ceramah saja melainkan ada yang memanfaatkan teknologi atau fasilitas yang tersedia disekolah tersebut, seperti contohnya media audio-visual yang dikhususkan untuk peserta didik yang berada dikelas V-VI .

Adapun alat-alat pendukung ketika menggunakan media audio-visual disekolah tersebut adalah seperti infokus proyektor, speaker dan juga laptop. Bahan materi yang diperlukan adalah video bergambar yang menarik.

Kelebihan Penggunaan Media Audio-Visual

Segala sesuatu pasti memiliki kekurangan dan kelebihannya sendiri, adapun kelebihan penggunaan media audio-visual

- Menyederhanakan pesan
- Membatasi ruang dan waktu
- Para pelajar lebih mudah memahami

Kendala Pembelajaran Menggunakan Media Audio-Visual

Apapun suatu hal yang dilaksanakan pasti tidak sesuai dengan keinginan kita pasti mengalami kendala dan keterhambatan, begitu pula dengan proses pembelajaran di MIS Al-hidayah CK ini walaupun menggunakan media teknologi masih saja memiliki kendala. Adapun kendala yang dialami adalah:

- Kegunaan alat yang berkaitan dengan audio-visual tidak dapat digunakan di sembarang tempat.
- Jika guru tidak dapat berperan aktif dalam penggunaan media tersebut, maka siswa hanya menikmati gambar yang dihasilkan oleh media tersebut.
- Masih banyak guru yang lemah dalam bidang IT sehingga pembelajaran menggunakan audio visual kurang maksimal.

Pembahasan tersebut merupakan pemaparan hasil dari wawancara penulis ketika observasi kepada salah satu guru yang aktif mengajar di MIS Al-Hidayah CK tersebut yang bernama Herni Yanti, S.Pd.I, yang merupakan seorang guru bahasa Arab dan juga wali kelas V-c di sekolah tersebut. Pada wawancara tersebut pun ibu Herni menyatakan bahwasannya pembelajaran menggunakan media audio-visual mengalami peningkatan karena kata beliau jika masih menggunakan metode yang lama tanpa adanya media teknologi maka anak-anak hanya sekedar mendengar tapi mereka tidak melihat bagaimana pembelajaran tersebut karena kalau hanya mendengar maka hanya sedikit nateri yang akan mereka pahami tapi jika menggunakan audio-visual anak-anak bisa lebih memahami materi.

KESIMPULAN

Pada pemaparan penulis diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual di MIS Al-hidayah CK ini memiliki banyak kelebihan seperti dalam proses pembelajaran materi yang disampaikan pendidik tidak monoton yang akan lebih membosankan akan dengan media tersebut proses pembelajaran akan terasa asyik karena memakai video bergambar yang juga memiliki suara, peserta didik pun ketika mengikuti proses pembelajaran akan merasa lebih semangat. Akan



tetapi, segala sesuatu tidak bisa berjalan lancar sesuai dengan kehendak kita banyak juga kendala-kendala yang dialami ketika menggunakan media audio-visual tersebut.

Menggunakan media ketika proses pembelajaran, terutama pelajaran bahasa arab yang sangat banyak menghafalkan kosakata baru ini sangat dianjurkan agar peserta didik tidak bosan selama proses pembelajaran berlangsung dan dapat menghafalkan serta mempraktekkan kosakata barunya ketika dilingkungan sekolah dengan mudah.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio-visual di MIS Al-Hidayah CK ini mengalami peningkatan terutama dalam pembelajaran bahasa Arab karena ketika proses pembelajaran peserta didik dapat memanfaatkan indera pendengarannya beserta indra penglihatannya dengan begitu keterampilan mendengar, membaca, menulis, dan berbicara.

DAFTAR PUSTAKA

- Cecep, Daddy, 2020, Pengembangan Media Pembelajaran, Jakarta: KENCANA.
- Gunawan, Selamat Pasaribu, 2022, "Alat dan Media Pembelajaran dalam Perspektif Tafsir Al-Misbah", Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol.15 No.1 (hal: 88).
- H. Hamzah, B. Uno, dan Nina Lamatenggo, 2011, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, M. Ilyas, 2020, Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran, Makassar: Cendekia Publisher.
- Mulyono, 2013, Skripsi: "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada pembelajaran sholat untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIN Beji", Sidoarjo : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurfadhillah, Septy, 2021, Media Pembelajaran, Suka Bumi: CV. Jejak
- Sadiman Arif S, dkk, 1984, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumiharsono, M. Rudy, 2017, Media Pembelajaran, Jawa Timur: CV Pustaka Abadi.
- Suryadi, Ahmad, 2020, Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2, Jawa Timur: CV. Jejak.
- Yaumi, 2018, Media dan Teknologi Pembelajaran, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.